

BAB IV

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan cross sectional untuk menganalisis pola pemberian makan pada balita dengan kejadian stunting di Kelurahan Pesisir Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dengan detail bagaimana pemberian makan kepada balita di wilayah tersebut. Melalui pendekatan deskriptif, penelitian akan mengidentifikasi variasi dalam pola pemberian makan, termasuk jumlah makan, jenis makanan, serta jadwal makan.

1.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei Tahun 2024 di Posyandu dan kunjungan ke rumah balita yang stunting di Kelurahan Pesisir Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru.

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah anak balita berusia 12-59 bulan, berdasarkan tanggal kelahiran yang dilaporkan oleh orang tua, dan tinggal di Kelurahan Pesisir dengan total 281 anak balita.

4.3.2 Sampel

Besar sampel pada penelitian ini dihitung berdasarkan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat Signifikansi (p), dengan taraf kepercayaan 85% yaitu (0,15)

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{281}{1+281(0,15)^2}$$

$$n = \frac{281}{1+281 (0,0225)}$$

$$n = \frac{281}{282 (0,0225)}$$

$$n = \frac{281}{6,345}$$

$$n = 44,28$$

Untuk jumlah populasi 281 orang, maka diperoleh sampel sebanyak 44 orang.

4.3.3 Teknik Sampling

Pada penelitian ini, Sampel dalam penelitian menggunakan teknik accidental sampling yaitu metode pengambilan sampel yang kebetulan ada/dijumpai pada saat posyandu diwilayah Kelurahan Pesisir Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru yakni posyandu melekat niat elok pada tanggal 8 Mei 2024, sepenuh harapan pada tanggal 11 Mei 2024, dan asa terjuang pada tanggal 15 Mei 2024 dengan sampel sebanyak 44 balita.

4.4 Jenis dan Cara Pengumpulan Data

4.4.1 Jenis Data

a. Data primer

1. Pola pemberian makan

Data primer pola pemberian makan adalah data yang diperoleh melalui wawancara dan menggunakan kuesioner kepada responden yaitu ibu dari balita.

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini mencakup data jumlah balita, data status gizi dan gambaran umum dari lokasi penelitian pihak puskesmas Kelurahan Pesisir Kecamatan Limapuluh Kota Pekanbaru.

4.5 Pengolahan dan Analisis Data

4.5.1 Pengolahan Data

1. Editing

Editing merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh peneliti melihat kelengkapan data yang diperoleh terutama pengisian data

penelitian pada lembar kuesioner responden. Kuesioner dengan pengisian tidak lengkap dan ada data yang salah, maka data tersebut tidak dipakai.

2. Coding

Coding merupakan klasifikasi jawaban dari responden menurut macamnya dengan memberi kode pada masing-masing jawaban. Coding dilakukan pada data untuk memudahkan dalam penyajian data. Penelitian hanya memberi kode menurut item pada kuesioner dengan jawaban responden

a. Umur anak

12 - 36 bulan : diberi kode 1

37 – 59 bulan : diberi kode 2

b. Jenis kelamin anak

Laki laki : diberi kode 1

Perempuan : diberi kode 2

c. Status gizi balita

Stunting : diberi kode 1

Normal : diberi kode 2

Tinggi : diberi kode 3

d. Umur ibu

<20 tahun : diberi kode 1

20-35 tahun : diberi kode 2

≥ 35 tahun : diberi kode 3

e. Pendidikan terakhir ibu

Tidak sekolah/tidak tamat sekolah dasar : diberi kode 1

Pendidikan Sekolah Dasar: diberi kode 2

Pendidikan Sekolah Menengah Pertama: diberi kode 3

Pendidikan Sekolah Menengah Atas: diberi kode 4

Diploma : diberi kode 5

Sarjana : diberi kode 6

f. Pekerjaan ibu:

Tidak bekerja : diberi kode 1

Bekerja : diberi kode 2

g. Jumlah anak

< 2 orang : diberi kode 1

≥ 2 orang : diberi kode 2

h. Jarak kehamilan

< 2 tahun : diberi kode 1

≥ 2 tahun : diberi kode 2

Tidak ada : diberi kode 3

i. Jumlah anggota keluarga

≤ 5 orang : diberi kode 1

> 5 orang : diberi kode 2

j. Penghasilan keluarga perbulan

< Rp. 3.451,584,95 : diberi kode 1

≥ Rp. 3.451,584,95 : diberi kode 2

3. Skoring

Pengukuran pola pemberian makan diberikan pernyataan dalam bentuk kuesioner dengan skala *likert*, jawabannya terdiri dari sangat sering, sering, jarang, dan tidak pernah. Pernyataan yang diajukan berjumlah 15 soal pertanyaan. Setiap item pertanyaan memiliki pilihan jawaban dengan skor 1 sampai 4. skor 1 untuk jawaban responden yang memilih jawaban tidak pernah, skor 2 untuk jawaban responden yang memilih jawaban jarang, skor 3 untuk jawaban responden yang memilih jawaban sering, skor 4 untuk jawaban responden yang memilih sangat sering. Item pertanyaan terdiri dari jenis makanan (1, 2, 3, 4, 5), jumlah porsi makan yang diberikan (6, 7, 8, 9, 10), dan jadwal pemberian makan (11, 12, 13, 14, 15). Setelah kuesioner terjawab dan persentase diketahui, kemudian melihat kategori pola pemberian makan.

Pola pemberian makan dinilai dengan menggunakan rumus:

$$P = f/N \times 100\%$$

Keterangan:

P: Prosentase

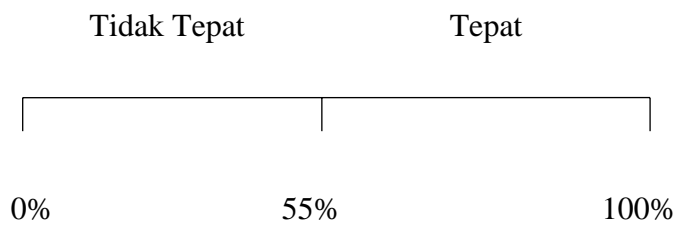
f: Jumlah jawaban ya

N: Jumlah skor maksimal

Nilai persentase yang didapat oleh responden akan dinilai:

Tidak tepat : diberi kode 1

Tepat : diberi kode 2



Gambar 4. 1 Nilai presentase pola pemberian makan (Sumber: prosedur penelitian suatu pendekatan praktik Arikunto 2014).

4. Entry (Memasukan Data)

Memasukkan data yang telah dilakukan editing dan coding tersebut kedalam komputer dengan menggunakan system dan program SPSS for Windows SPSS for Windows versi 13.0.

5. Cleaning (Pembersihan Data)

Sebelum melakukan analisis, data yang sudah dimasukkan, dilakukan pengecekan, pembersihan, pembersihan jika ditemukan kesalahan pada entry data

4.5.2 Analisis Data

Data yang sudah dilakukan pengolahan selanjutnya dilakukan analisis menggunakan analisis univariat. Kemudian masing-masing variabel disajikan dalam bentuk tabel distribusi jumlah dan persentase dengan tujuan untuk menggambarkan Pola Pemberian Makan pada Balita di Kelurahan Pesisir Puskesmas Limapuluh Kota Pekanbaru Tahun 2024. Data yang sudah diolah disajikan dalam bentuk tabel distribusi presentase.